

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan yang mempunyai nilai dan peranan strategis setelah padi dalam membangun pertanian dan perekonomian Indonesia. Jagung memiliki fungsi multiguna, baik sebagai bahan pangan, bahan baku industri maupun sumber pendapatan bagi petani. Jagung banyak diproduksi dan dikonsumsi di daerah marginal, karena mempunyai daya adaptasi yang luas (Suhendrata, 2012).

Produksi jagung sepanjang tahun 2020 diperkirakan mencapai 24,16 juta ton. Hal ini membuat stok jagung aman sepanjang tahun 2020. Terkait produksi pakan, pada tahun 2020 ini diperkirakan produksi pakan mencapai 21,53 juta ton atau tumbuh sekitar 5 % di bandingkan produksi pakan tahun 2019 (20,5 juta ton), proyeksi kebutuhan jagung pada tahun 2020 untuk pabrik pakan sebesar 8,5 juta ton dan untuk peternak sebesar 3,48 juta ton (Widayati dkk., 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi jagung ini yaitu dengan menciptakan varietas jagung pulut yang unggul melalui kegiatan pemuliaan. Balai Penelitian Tanaman Serealia Kabupaten Maros telah menemukan dua varietas jagung pulut unggul yaitu Srikandi Putih dan Maros Sintetik-2 (MS-2) dengan potensi hasil yaitu masing masing 5,89 ton/ha dan 4,8 ton/ha (Kementerian Pertanian, 2015).

Varietas jagung unggul dapat diperoleh dengan melakukan proses karakterisasi dan seleksi. Karakterisasi dilakukan untuk mengetahui sifat tanaman dari setiap varietas. Sedangkan seleksi dilakukan untuk memilih tanaman yang sifat-sifatnya

mempengaruhi produktivitas tanaman jagung, efisien terhadap pemupukan, toleran terhadap penyakit dan hama, beradaptasi baik pada berbagai lingkungan, tegap dan tahan rebah, jumlah daun hijau tinggi saat panen, serta umur panen relatif singkat (Suprpto, 2005).

Karakter agronomi adalah Karakter yang berperan dalam penentuan atau pendistribusian potensi hasil suatu tanaman, karakter agronomi meliputi karakter komponen hasil dan hasil tanaman. karakter komponen hasil meliputi tinggi tanaman, umur panen jumlah cabang produktif dan jumlah tongkol sedangkan karakter hasil dilihat dari total bobot biji kering, bobot 100 biji kering, dan jumlah biji yang dihasilkan pertanaman. Keragaman genetik yang tinggi merupakan salah satu faktor penting untuk merakit varietas unggul baru (Anonim, 2008).

Perbedaan karakter tanaman jagung pada tingkat umur yang berbeda, akan memperlihatkan pertumbuhan yang berbeda, karena selain faktor genetik, dipengaruhi faktor lingkungan tumbuh. Pertumbuhan tanaman jagung yang baik sangat tergantung kepada faktor genetik, lingkungan tumbuh dan tindakan budidaya. Secara genetik, kemampuan tanaman untuk tumbuh dengan baik pada suatu lingkungan ditentukan oleh komposisi gen dalam genotipe yang bersangkutan (Basir , 2001).

Salah satu hasil penelitian dari riany dkk (2007) menunjukkan bahwa jagung varietas pulut merupakan jagung lokal yang memiliki potensi hasil rendah, yaitu kurang dari 2 ton/ha, tongkol berukuran kecil dengan diameter 10-11 mm. Azrai et al. (2007), menyebutkan bahwa perlu dikembangkan jagung Pulut agar produktivitasnya

lebih tinggi dan memiliki nilai biologis yang tinggi dengan membentuk jagung varietas pulut yang berdaya hasil tinggi.

Potensi pada tanaman jagung pulut galur harapan belum dimanfaatkan secara optimal. Informasi yang masih minim terkait jagung ini menyebabkan kesulitan dalam pengembangannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian agar mendapat informasi yang spesifik mengenai galur harapan tanaman jagung. Untuk memperoleh data tersebut dibutuhkan penelitian untuk mengetahui karakter agronomi tanaman jagung galur harapan dan yang akan menjadi pembanding yaitu tanaman jagung varietas srikandi putih, varietas pulut uri dan varietas lokal Jeneponto.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai jenis varietas terhadap karakter agronomi tanaman jagung.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi tentang karakterisa sifat agronomi tanaman jagung varietas harapan.

Hipotesis

Terdapat satu atau lebih varietas yang berpengaruh terhadap karakter agronomi tanaman jagung.